



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SARJANA FISIOTERAPI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN RS HUSADA

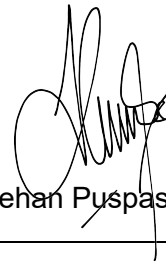
MATA AJAR	:	PATOLOGI SISTEM
PERIODE	:	FEBRUARI 2026– JULI 2026
TAHUN AKADEMIK	:	2025- 2026 (GENAP)
KOORDINATOR	:	Ftr. Elyin A K Lumban Gaol, M.K.M., M.Erg
PENGAJAR	:	Ftr. Elyin A K Lumban Gaol, M.K.M., M.Erg



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN RS HUSADA

PROGRAM STUDI SARJANA FISIOTERAPI

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	Jumlah Pertemuan	SEMES-TER	Tgl Penyusunan
PATOLOGI SISTEM	FIS 203	Mata kuliah wajib	3 (3T)	14	II	26 Januari 2026
	Pengembang RPS		Koordinator Mata Kuliah		Ka PRODI	
						
	Ftr. Elyin A K Lumban Gaol, M.K.M., M.Erg		Ftr. Elyin A K Lumban Gaol, M.K.M., M.Erg		Ns. Jehan Puspasari M.Kep	
	Pengajar	Ftr. Elyin A K Lumban Gaol, M.K.M., M.Erg				
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI					
	CPL 2	Mampu menguasai konsep teori ilmu humaniora, ilmu biomedik (anatomi, fisiologi, patologi, biologi molekuler, farmakologi, fisika, biokimia, neurosains dan histologi) dan <i>movement science</i> (kinesiologi, biomekanik, fisiologi latihan, dan ergonomi) dalam menyelesaikan gangguan gerak dan fungsi				
	CPL 3	Mampu menguasai konsep teori ilmu pengetahuan di bidang fisioterapi dan menggunakan teknologi terkini serta melakukan pembelajaran berkelanjutan				
	CPL 12	Mampu menjunjung tinggi nilai-nilai budi pekerti luhur serta menunjukkan budaya organisasi (SerQuaResNC) dalam perilakunya yang terus ditumbuh kembangkan di lingkungan STIKes RS Husada				
	CPL 13	Mampu bersaing secara global dengan memiliki kompetensi sesuai profil lulusan yang diakui dunia professional dan didukung kemampuan berkomunikasi dengan Bahasa asing				
	CP-MK					

	CPMK 1	Mahasiswa dihadapkan pada kasus bacaan, mampu menjelaskan konsep dasar patologi sistem tubuh (etiologi, patogenesis, manifestasi klinis, dan perubahan struktur serta fungsi jaringan) pada sistem muskuloskeletal, neurologi, kardiovaskular-respirasi, dan integumen.																													
	CPMK 2	Mahasiswa dihadapkan pada kasus bacaan, mampu mampu menganalisis hubungan perubahan patologis dengan gangguan gerak dan fungsi sebagai dasar pemahaman peran fisioterapi.																													
	CPMK 3	Mahasiswa dihadapkan pada kasus bacaan, mampu menginterpretasikan konsep patologi sistem berdasarkan sumber ilmiah terkini, termasuk literatur berbasis teknologi digital.																													
	CPMK 4	Mahasiswa dihadapkan pada kasus bacaan, mampu menjelaskan implikasi kondisi patologis terhadap proses fisioterapi (asesmen dan intervensi) secara konseptual sesuai standar keselamatan pasien.																													
	CPMK 5	Mahasiswa mampu menunjukkan sikap disiplin, etis, dan bertanggung jawab dalam pembelajaran patologi sistem sesuai nilai budi pekerti luhur dan budaya organisasi SerQuaResNC.																													
	CPMK 6	Mahasiswa dihadapkan pada kasus bacaan, mampu menggunakan istilah medis dan literatur berbahasa asing dalam memahami dan mendiskusikan konsep patologi sistem.																													
	Sub CPMK																														
	Sub-CPMK 1	Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menjelaskan etiologi, patogenesis, manifestasi klinis, serta perubahan struktur dan fungsi jaringan pada gangguan sistem muskuloskeletal, neurologi, kardiovaskular-respirasi, dan integumen berdasarkan kasus bacaan. (C2)																													
	Sub-CPMK 2	Mahasiswa mampu menganalisis keterkaitan antara perubahan patologis jaringan dengan gangguan gerak dan fungsi pada berbagai sistem tubuh sebagai dasar penalaran fisioterapi. (C4)																													
	Sub-CPMK 3	Mahasiswa mampu menginterpretasikan dan mensintesis konsep patologi sistem tubuh berdasarkan literatur ilmiah terkini dan sumber digital (e-journal, e-book, database kesehatan). (C5)																													
	Sub-CPMK 4	Mahasiswa mampu menjelaskan secara konseptual implikasi kondisi patologis terhadap proses fisioterapi (asesmen dan intervensi) sesuai prinsip keselamatan pasien dan praktik profesional. (C3)																													
	Sub-CPMK 5	Mahasiswa mampu menunjukkan sikap tanggung jawab, ketelitian, dan etika akademik dalam menganalisis kasus patologi sistem serta menggunakan sumber ilmiah digital. (A3)																													
	Sub-CPMK 6	Mahasiswa mampu menyajikan hasil analisis kasus patologi sistem secara sistematis dan logis melalui diskusi/presentasi sebagai bagian dari pembelajaran berkelanjutan. (P3)																													
Keterkaitan (Kegayutan) CPL terhadap CPMK dan Sub-CPMK	<table><tr><td>CPL</td><td>CPMK</td><td colspan="6">Sub CPMK</td></tr><tr><td></td><td></td><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td></tr><tr><td>CPL 2</td><td>CPMK 1</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>							CPL	CPMK	Sub CPMK								1	2	3	4	5	6	CPL 2	CPMK 1						
CPL	CPMK	Sub CPMK																													
		1	2	3	4	5	6																								
CPL 2	CPMK 1																														

		CPMK 2							
		CPMK 3							
	CPL 3	CPMK 3							
		CPMK 4							
	Bobot Penilaian (%)		15	20	20	20	10	15	
	Jumlah Pertemuan		2	2	3	3	2	2	
Diskripsi Singkat MK	Mata kuliah Patologi Sistem membahas konsep dasar patologi, patologi akibat faktor lingkungan dan nutrisi, neoplasma, serta patologi pada berbagai sistem tubuh. Pembelajaran difokuskan pada pemahaman perubahan struktur dan fungsi tubuh serta hubungan patologi dengan gangguan gerak dan fungsi sebagai dasar proses fisioterapi, meliputi asesmen, diagnosis, perencanaan intervensi, intervensi, evaluasi, dan dokumentasi pelayanan fisioterapi sesuai standar kompetensi fisioterapis.								
Bahan Kajian	1. Pengantar patologi berbasis kasus: definisi dan ruang lingkup patologi; konsep sehat–sakit; etiologi dan patogenesis penyakit; serta respons sel dan jaringan terhadap cedera sebagai dasar pemahaman gangguan sistem tubuh. Patologi akibat faktor lingkungan dan nutrisi: pengaruh polutan fisik, kimia, dan biologis; gangguan nutrisi (defisiensi dan kelebihan); dampak terhadap struktur dan fungsi tubuh. 2. Patologi akibat faktor lingkungan dan nutrisi berbasis kasus: pengaruh polutan fisik, kimia, dan biologis; gangguan nutrisi (defisiensi dan kelebihan); serta dampaknya terhadap perubahan struktur dan fungsi tubuh. Patologi sistem integumen dan endokrin: gangguan kulit, jaringan subkutan, dan kelenjar endokrin; implikasi gangguan hormonal terhadap fungsi tubuh dan kondisi klinis. 3. Patologi kanker (neoplasma) berbasis kasus: konsep tumor jinak dan ganas; mekanisme karsinogenesis; pertumbuhan dan penyebaran kanker; serta dampak kanker terhadap fungsi dan kapasitas fungsional. Patologi sistem saraf: gangguan sistem saraf pusat dan perifer; mekanisme kerusakan saraf; dampak neurologis terhadap kontrol gerak dan aktivitas fungsional. 4. Patologi sistem integumen dan endokrin berbasis kasus: gangguan pada kulit, jaringan subkutan, dan kelenjar endokrin; serta implikasi gangguan hormonal terhadap fungsi tubuh dan kondisi klinis pasien. Patologi sistem perkemihan dan reproduksi: gangguan ginjal dan sistem reproduksi; perubahan homeostasis cairan dan fungsi organ; pengaruh terhadap kondisi fungsional pasien. 5. Patologi sistem muskuloskeletal berbasis kasus: proses inflamasi, degeneratif, trauma, dan kelainan metabolik pada tulang dan otot; serta hubungan patologi muskuloskeletal dengan gangguan gerak dan fungsi. Patologi sistem pencernaan dan sistem imun: gangguan saluran cerna, hati, dan sistem imun; mekanisme inflamasi dan autoimun; dampak sistemik terhadap fungsi tubuh. 6. Patologi sistem saraf berbasis kasus: gangguan sistem saraf pusat dan perifer; mekanisme kerusakan saraf; serta dampak neurologis terhadap kontrol								

	gerak dan aktivitas fungsional. 7. Patologi sistem kardiovaskular dan respirasi berbasis kasus: gangguan jantung, pembuluh darah, dan paru; perubahan hemodinamik dan ventilasi; serta implikasinya terhadap toleransi aktivitas dan fungsi fisik. 8. Patologi sistem perkemihan dan reproduksi berbasis kasus: gangguan ginjal dan sistem reproduksi; perubahan homeostasis cairan dan fungsi organ; serta pengaruhnya terhadap kondisi fungsional pasien. 9. Patologi genetika dan pediatri berbasis kasus: kelainan genetik, kelainan kongenital, dan penyakit pediatrik; karakteristik khusus anak; serta implikasinya terhadap tumbuh kembang dan fungsi. 10. Patologi sistem pencernaan dan sistem imun berbasis kasus: gangguan saluran cerna, hati, dan sistem imun; mekanisme inflamasi dan autoimun; serta dampak sistemik terhadap fungsi tubuh. 11. Analisis berbasis kasus hubungan patologi sistem tubuh dengan gangguan gerak dan fungsi serta implikasinya terhadap proses fisioterapi, meliputi asesmen, diagnosis fisioterapi, perencanaan intervensi, pelaksanaan intervensi, evaluasi, dan dokumentasi sesuai prinsip keselamatan pasien dan praktik profesional.	
Metode Penilaian dan Pembobotan	1. Aktifitas Partisipatif : 20% 2. Tugas : 10% 3. Kuis : 5% 4. UTS : 15% 5. UAS : 20% 6. Hasil Proyek : 30%	
Pustaka	Utama :	
	1. Kumar, V., Abbas, A. K., & Aster, J. C. (2021). <i>Robbins & Cotran Pathologic Basis of Disease</i> (10th ed.). Elsevier. 2. McCance, K. L., & Huether, S. E. (2019). <i>Pathophysiology: The Biologic Basis for Disease in Adults and Children</i> (8th ed.). Elsevier. 3. Goodman, C. C., & Fuller, K. S. (2020). <i>Pathology: Implications for the Physical Therapist</i> (5th ed.). Elsevier. 4. Brukner, P., & Khan, K. (2019). <i>Brukner & Khan's Clinical Sports Medicine</i> (5th ed.). McGraw-Hill. 5. Cameron, M. H. (2017). <i>Physical Agents in Rehabilitation: An Evidence-Based Approach to Practice</i> (5th ed.). St. Louis: Elsevier. 6. Umphred, D. A., Lazaro, R. T., Roller, M., & Burton, G. U. (2020). <i>Neurological Rehabilitation</i> (7th ed.). Elsevier. 7. Hillegass, E., & Sadowsky, H. (2017). <i>Cardiopulmonary Physical Therapy</i> (5th ed.). Elsevier. 8. Campbell, S. K., Palisano, R. J., & Orlin, M. N. (2018). <i>Physical Therapy for Children</i> (5th ed.). Elsevier. 9. Physiotherapy Evidence Database. (2023). <i>Physiotherapy Evidence Database (PEDro)</i>.	
	Pendukung :	
Media Pembelajaran	Perangkat lunak :	Perangkat keras :
	Ms. Office, Google drive, Zoom Cloud Meeting, Google Meet, Whatsapp, Email	Laptop, LCD, Projector, HP, Alat Tulis

Matakuliah syarat

-

Peta Kompetensi



Sistem Penilaian Berbasis Capaian Pembelajaran

No	Basis Evaluasi	Komponen Edukasi	Bobot Nilai (%)	Deskripsi (Indonesia)	Deskripsi (English)
1	Aktivitas Partisipatif	—	20%	Penilaian keaktifan mahasiswa dalam diskusi sinkron, keterlibatan pada pembelajaran O–L–U, sikap profesional, komunikasi, dan etika akademik selama proses pembelajaran.	Assessment of student participation in synchronous discussions, engagement in O–L–U learning activities, professional attitude, communication skills, and academic ethics throughout the learning process.
2	Hasil Proyek	—	30%	Penilaian terhadap tugas proyek berupa analisis kasus dan/atau perencanaan program mata kuliah Patologi Sistem secara individu sesuai capaian pembelajaran mata kuliah.	Assessment of project assignments in the form of case analysis and/or program planning for the Systemic Pathology course individually, in accordance with the course learning outcomes.
3	Kognitif / Pengetahuan	Tugas	10%	Penilaian kemampuan kognitif mahasiswa melalui tugas terstruktur untuk mengukur pemahaman dan analisis materi sesuai Sub-CPMK.	Assessment of students’ cognitive abilities through structured assignments to measure understanding and analytical skills based on Sub-CPL outcomes.
4	Kognitif / Pengetahuan	Kuis	5%	Penilaian pemahaman konsep dasar dan penguatan materi pembelajaran yang diberikan secara berkala selama perkuliahan.	Assessment of understanding of fundamental concepts and reinforcement of learning materials administered periodically during the course.

5	Kognitif / Pengetahuan	Ujian Tengah Semester	15%	Penilaian kemampuan mahasiswa dalam memahami, menerapkan, dan menganalisis materi perkuliahan pada pertemuan awal hingga pertengahan semester.	Mid-term examination assessing students' ability to understand, apply, and analyze course materials covered in the first half of the semester.
6	Kognitif / Pengetahuan	Ujian Akhir Semester	20%	Penilaian komprehensif terhadap kemampuan mahasiswa dalam menganalisis Patologi Sistem sesuai capaian pembelajaran mata kuliah.	A comprehensive assessment of students' ability to analyze System Pathology according to the learning outcomes of the subject.

MATRIKS RANCANGAN PEMBELAJARAN SEMESTER

Pertemuan & Waktu	Hari/ Tanggal/ Jam	CPL	CPMK	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir)	Bahan Kajian	Metode Pembelajaran		Penilaian	Media	Bobot	Dosen	Sumber
						Asinkron	Sinkron (O–L–U)					
1 2x50'	Selasa, 17 Februari 2026 07.30-10.00	CPL 2	CPMK 1	Menjelaskan definisi, ruang lingkup patologi, dan konsep sehat– sakit	Pengantar patologi : Definisi dan ruang lingkup patologi; peran patologi dalam fisioterapi	Mahasiswa mempelajari modul dan video pengantar patologi melalui LMS	O: Dosen membuka perkuliahan, menyampaikan tujuan pembelajaran, kontrak kuliah, aturan kelas, serta apersepsi tentang peran patologi dalam praktik fisioterapi. Mahasiswa merespons pertanyaan pemantik. L: Dosen menyampaikan ceramah interaktif mengenai definisi dan ruang lingkup patologi serta konsep sehat– sakit. Mahasiswa mencatat poin penting, mengajukan pertanyaan, dan mendiskusikan contoh kasus sederhana. U: Dosen dan mahasiswa menyusun rangkuman materi, melakukan klarifikasi konsep, dan refleksi singkat terkait pemahaman awal patologi.	Kuis	LMS, PPT, video	3%	Ftr. Elyin A K Lumban GaoI, M.K.M.,M.Erg	1, 2, 3

2 2x50'	Selasa, 24 Februari 2026 07.30-10.00	CPL 2	CPMK 1	Menjelaskan etiologi, patogenesis, dan respons sel & jaringan	Pengantar patologi : Konsep sehat- sakit; etiologi dan patogenesis penyakit; respons sel dan jaringan terhadap cedera	Mahasiswa membaca modul dan e- book terkait etiologi, patogenesis penyakit, serta respons sel dan jaringan terhadap cedera, kemudian mengerjakan latihan pemetaan konsep (concept map) sederhana.	O : Dosen menyampaikan tujuan pembelajaran dan apersepsi melalui studi kasus cedera jaringan. Mahasiswa mengemukakan pendapat awal. L : Dosen menjelaskan etiologi dan patogenesis penyakit serta respons sel dan jaringan terhadap cedera secara interaktif. Mahasiswa berdiskusi dan menjawab pertanyaan pemicu. U : Dosen memandu mahasiswa menyimpulkan materi dan menegaskan keterkaitan patogenesis dengan gangguan fungsi.	Kuis	LMS, PPT	3%	Ftr. Elyin A K Lumban Gaol, M.K.M.,M.Erg	1, 2, 3
------------	---	-------	-----------	---	---	--	--	------	-------------	----	---	---------

3 2x50'	Selasa, 03 Maret 2026 07.30-10.00	CPL 2	CPMK 2	Mampu mengidentifikasi dan menjelaskan etiologi, patogenesis, serta perubahan struktur dan fungsi jaringan akibat faktor lingkungan (fisik, kimia, biologis) berdasarkan kasus bacaan.	Patologi lingkungan & nutrisi : Faktor lingkungan (fisik, kimia, biologis) dan dampaknya terhadap struktur dan fungsi tubuh	Mahasiswa mempelajari modul dan video tentang faktor lingkungan (fisik, kimia, biologis), lalu mengidentifikasi contoh kasus paparan lingkungan dan dampaknya terhadap struktur dan fungsi tubuh melalui LMS.	O : Penyampaian tujuan dan apersepsi tentang paparan lingkungan. L : Diskusi kasus dampak polutan fisik, kimia, dan biologis terhadap struktur dan fungsi tubuh. Mahasiswa bekerja dalam kelompok kecil. U : Presentasi singkat hasil diskusi dan penyusunan kesimpulan bersama.	Tugas ringkas	LMS, PPT	4%	Ftr. Elyin A K Lumban Gaol, M.K.M.,M.Erg	1, 2
------------	---	-------	-----------	--	--	---	--	------------------	-------------	----	---	------

4 2x50'	Selasa, 10 Maret 2026 07.30-10.00	CPL 2	CPMK 2		Patologi lingkungan & nutrisi : Gangguan nutrisi (defisiensi & kelebihan) dan implikasinya terhadap fungsi gerak	Mahasiswa membaca bahan ajar mengenai gangguan nutrisi (defisiensi dan kelebihan nutrisi) serta mengerjakan analisis singkat kasus gangguan nutrisi terhadap fungsi gerak.	O : Apersepsi dan tujuan pembelajaran terkait nutrisi dan fungsi gerak. L : Diskusi kelompok tentang defisiensi dan kelebihan nutrisi serta dampaknya pada aktivitas fungsional. U : Refleksi dan penegasan hubungan nutrisi- fungsi gerak.	Tugas kasus	LMS, PPT	4%	Ftr. Elyin A K Lumban Gaol, M.K.M.,M.Erg	2,3
------------	--	-------	-----------	--	--	---	--	----------------	-------------	----	---	-----

5 2x50'	Selasa, 17 Maret 2026, 07.30-10.00	CPL 2	CPMK 1		Patologi kanker : Konsep neoplasma; perbedaan tumor jinak dan ganas; mekanisme karsinogenesis	Mahasiswa mempelajari modul dan video tentang neoplasma, tumor jinak dan ganas, serta mekanisme karsinogenesis, kemudian menyusun tabel perbandingan tumor jinak dan ganas.	O : Dosen membuka perkuliahan, menyampaikan tujuan pembelajaran, dan melakukan apersepsi melalui pemaparan singkat kasus pasien kanker. Mahasiswa diminta mengemukakan pengetahuan awal terkait tumor jinak dan ganas. L : Dosen menyampaikan ceramah interaktif mengenai konsep neoplasma, perbedaan tumor jinak dan ganas, serta mekanisme karsinogenesis. Mahasiswa mencatat poin penting, mengajukan pertanyaan, dan mendiskusikan contoh kasus sederhana secara klasikal. U : Dosen bersama mahasiswa menyusun rangkuman materi, menegaskan konsep utama, serta mengaitkan patologi kanker dengan implikasi awal terhadap fungsi tubuh.	Kuis	LMS, PPT	4%	Ftr. Elyin A K Lumban Gaol, M.K.M.,M.Erg	1, 2, 3
------------	---	-------	-----------	--	---	--	--	------	-------------	----	---	---------

6 2x50'	Selasa, 24 Maret 2026, 07.30-10.00	CPL 2	CPMK 2		Patologi kanker : Pertumbuhan dan penyebaran kanker; dampak kanker terhadap kapasitas fungsional pasien	Mahasiswa menelusuri literatur digital (e-book atau jurnal) terkait dampak kanker terhadap kapasitas fungsional pasien dan menuliskan resume artikel ilmiah singkat.	O :Dosen menyampaikan tujuan pembelajaran dan apersepsi melalui diskusi singkat dampak kanker terhadap aktivitas sehari-hari pasien. L : Mahasiswa mempresentasikan hasil telaah literatur singkat tentang dampak kanker terhadap kapasitas fungsional. Dosen memfasilitasi diskusi, klarifikasi konsep, dan penguatan berbasis evidence. U : Dosen memandu mahasiswa melakukan sintesis konsep dan refleksi tentang pentingnya pemahaman patologi kanker bagi peran fisioterapi.	Tugas literatur	LMS	5%	Ftr. Elyin A K Lumban Gaol, M.K.M.,M.Erg	3,9
------------	---	-------	-----------	--	--	--	---	--------------------	-----	----	---	-----

7 2x50'	Selasa, 31 Maret 2026, 07.30-10.00	CPL 2	CPMK 2		Patologi integumen & endokrin : Gangguan sistem integumen; gangguan hormonal dan implikasinya terhadap fungsi tubuh	Mahasiswa mempelajari modul gangguan integumen dan endokrin serta mengerjakan latihan identifikasi gejala klinis dan implikasi fungsional berdasarkan contoh kasus.	O : Dosen menyampaikan tujuan pembelajaran dan apersepsi terkait gangguan kulit dan hormonal yang sering ditemui secara klinis. L : Dosen memfasilitasi diskusi kasus gangguan integumen dan endokrin. Mahasiswa menganalisis perubahan struktur dan fungsi jaringan serta dampaknya terhadap kondisi klinis pasien. U : Mahasiswa dan dosen menyusun rangkuman serta melakukan refleksi terhadap hubungan gangguan hormonal dan fungsi tubuh.	Tugas kasus	LMS, PPT	4%	Ftr. Elyin A K Lumban Gaol, M.K.M.,M.Erg	3,4
UTS												

9 2x50'	Selasa, 14-Apr-26, 07.30-10.00	CPL 2	CPMK 2	Menganalisis patologi muskuloskeletal terhadap gerak	Patologi muskuloskeletal : Patologi inflamasi dan degeneratif sistem muskuloskeletal serta gangguan gerak	Mahasiswa mempelajari modul dan video patologi muskuloskeletal (inflamasi dan degeneratif), kemudian membuat ringkasan hubungan patologi dengan gangguan gerak.	O : Dosen membuka perkuliahan dengan penyampaian tujuan dan apersepsi melalui contoh kasus gangguan muskuloskeletal. L : Mahasiswa berdiskusi kelompok menganalisis patologi inflamasi dan degeneratif sistem muskuloskeletal serta hubungannya dengan gangguan gerak dan fungsi. U : Setiap kelompok menyampaikan poin utama, dilanjutkan rangkuman dan penguatan konsep oleh dosen.	Tugas kasus	LMS, PPT	6%	Ftr. Elyin A K Lumban Gaol, M.K.M.,M.Erg	3, 4
------------	--------------------------------------	-------	-----------	---	---	---	---	----------------	-------------	----	---	------

10 2x50'	Selasa, 21-Apr-26, 07.30-10.00	CPL 3	CPMK 4	Menjelaskan implikasi patologi MSK terhadap fisioterapi	Patologi muskuloskeletal : Trauma dan kelainan metabolik tulang & otot serta implikasinya terhadap fisioterapi	Mahasiswa membaca artikel klinis tentang trauma dan kelainan metabolik tulang dan otot, lalu menyusun catatan reflektif tentang implikasinya terhadap fisioterapi.	O : Dosen menyampaikan tujuan pembelajaran dan apersepsi tentang peran fisioterapi pada kasus muskuloskeletal. L : Diskusi terarah mengenai implikasi patologi muskuloskeletal terhadap proses fisioterapi, meliputi pertimbangan asesmen dan intervensi secara konseptual. U : Mahasiswa melakukan refleksi dan dosen memberikan umpan balik serta rangkuman.	Tugas analisis	LMS, PPT	4%	Ftr. Elyin A K Lumban Gaol, M.K.M.,M.Erg	3, 4
-------------	--------------------------------------	-------	-----------	--	--	--	---	-------------------	-------------	----	---	------

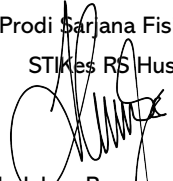
11 2x50'	Selasa, 28-Apr-26, 07.30-10.00	CPL 2	CPMK 2	Menganalisis gangguan neurologis terhadap kontrol gerak	Patologi sistem saraf : Gangguan sistem saraf pusat dan perifer; mekanisme kerusakan saraf	Mahasiswa mempelajari modul dan video gangguan sistem saraf pusat dan perifer serta mekanisme kerusakan saraf, kemudian membuat peta konsep gangguan neurologis.	O : Dosen menyampaikan tujuan dan apersepsi melalui ilustrasi kasus gangguan sistem saraf. L : Ceramah interaktif mengenai gangguan sistem saraf pusat dan perifer serta mekanisme kerusakan saraf, dilanjutkan tanya jawab. U : Rangkuman konsep dan penegasan hubungan gangguan saraf dengan kontrol gerak.	Kuis	LMS, PPT	6%	Ftr. Elyin A K Lumban Gaol, M.K.M.,M.Erg	1, 6
-------------	--------------------------------------	-------	-----------	---	--	---	---	------	-------------	----	---	------

12 2x50'	Selasa, 05 Mei 2026, 07.30-10.00	CPL 3	CPMK 4	Menjelaskan implikasi neurologis terhadap aktivitas fungsional	Patologi sistem saraf : Dampak gangguan neurologis terhadap kontrol gerak dan aktivitas fungsional	Mahasiswa membaca studi kasus gangguan neurologis dan mengerjakan analisis singkat dampak gangguan tersebut terhadap kontrol gerak dan aktivitas fungsional.	O : Apersepsi melalui diskusi singkat dampak gangguan neurologis terhadap aktivitas fungsional. L : Mahasiswa menganalisis kasus neurologi dan mendiskusikan implikasinya terhadap fungsi gerak dan peran fisioterapi. U : Refleksi pembelajaran dan rangkuman oleh dosen.	Tugas kasus	LMS, PPT	4%	Ftr. Elyin A K Lumban Gaol, M.K.M.,M.Erg	3, 6
-------------	--	-------	-----------	---	--	--	--	----------------	-------------	----	---	------

13 2x50'	Selasa, 12 Mei 2026, 07.30-10.00	CPL 2	CPMK 2	Menganalisis gangguan kardiorespirasi terhadap toleransi aktivitas	Patologi kardiovaskular & respirasi : Gangguan jantung, pembuluh darah, dan paru; perubahan hemodinamik dan ventilasi	Mahasiswa mempelajari modul gangguan kardiovaskular dan respirasi serta perubahan hemodinamik dan ventilasi, kemudian menyusun ringkasan hubungan sistem kardiorespirasi dengan toleransi aktivitas.	O : Dosen menyampaikan tujuan dan apersepsi mengenai hubungan sistem kardiorespirasi dengan toleransi aktivitas. L : Diskusi konsep perubahan hemodinamik dan ventilasi serta dampaknya terhadap fungsi fisik pasien. U : Rangkuman dan klarifikasi konsep utama.	Kuis	LMS, PPT	8%	Ftr. Elyin A K Lumban Gaol, M.K.M.,M.Erg	1, 7
-------------	--	-------	-----------	--	--	---	---	------	-------------	----	---	------

14 2x50'	Selasa, 19 Mei 2026, 07.30-10.00	CPL 2	CPMK 3	Menginterpretasikan patologi sistem lain secara holistik	Patologi sistem lain (terintegrasi) : Patologi sistem perkemihan, reproduksi, genetik, pediatri, pencernaan, dan imun serta dampak sistemik	Mahasiswa menelaah literatur digital mengenai patologi sistem perkemihan, pediatri, pencernaan, dan sistem imun, lalu menyusun resume komparatif lintas sistem.	O : Dosen menyampaikan tujuan dan apersepsi integratif lintas sistem. L : Diskusi kelompok mengenai patologi sistem perkemihan, pediatri, pencernaan, dan imun serta dampak sistemik terhadap fungsi tubuh. U : Sintesis konsep dan refleksi pembelajaran.	Tugas literatur	LMS, PPT	15%	Ftr. Elyin A K Lumban Gaol, M.K.M.,M.Erg	1, 2, 8, 9
-------------	---	-------	-----------	--	--	--	---	--------------------	-------------	-----	---	---------------

15 2x50'	Selasa, 26 Mei 2026, 07.30-10.00	CPL 3	CPMK 4	Menyajikan analisis patologi dan proses fisioterapi	Analisis integratif patologi & fisioterapi : Analisis hubungan patologi dengan gangguan gerak dan fungsi serta implikasinya terhadap asesmen, diagnosis fisioterapi, perencanaan intervensi, intervensi, evaluasi, dan dokumentasi	Mahasiswa mempersiapkan presentasi analisis kasus yang mencakup hubungan patologi dengan gangguan gerak dan fungsi serta implikasinya terhadap asesmen, diagnosis fisioterapi, perencanaan intervensi, intervensi, evaluasi, dan dokumentasi.	O : Dosen menyampaikan tujuan pembelajaran dan aturan presentasi kasus. L : Mahasiswa mempresentasikan analisis kasus yang mencakup asesmen, diagnosis fisioterapi, perencanaan intervensi, intervensi, evaluasi, dan dokumentasi. Diskusi dan umpan balik dipandu dosen. U : Refleksi keseluruhan pembelajaran dan penegasan peran patologi dalam praktik fisioterapi.	Presentasi	LMS, PPT	25%	Ftr. Elyin A K Lumban Gaol, M.K.M.,M.Erg	3, 9
UAS												

Mengetahui,
Ka.Prodi Sarjana Fisioterapi
STIKes RS Husada

(Ns Jehan Puspasari M.Kep)
NIK: 113 880 037

Jakarta, 26 Januari 2026
Koordinator MA,

(Ftr. Elyin A K Lumban Gaol, M.K.M., M.Erg)
NIP : 124 900 127



PATOLOGI SISTEM
KISI – KISI SOAL UTS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN RS HUSADA
TAHUN AJARAN 2025/2026

Program Studi S1 Fisioterapi
MK Patologi Sistem
Beban SKS 2 SKS (2T)
Semester 2
Bentuk test Essai
Jumlah soal 12
Lama ujian 60 Menit

No	CPL	CPMK	Pokok Bahasan & Sub Pokok Bahasan	Jenjang Kemampuan					Jumlah Butir Soal	%	Nomor Soal
				C1/C2	C3	C4	C5	C6			
1	CPL 2	CPMK 1	Pengantar Patologi: definisi, ruang lingkup patologi, konsep sehat-sakit	✓					2	16,70%	1–2
2	CPL 2	CPMK 1	Etiologi & Patogenesis Penyakit: faktor penyebab dan proses terjadinya penyakit	✓					2	16,70%	3–4
3	CPL 2	CPMK 1	Respons Sel & Jaringan: adaptasi dan cedera sel serta jaringan		✓				2	16,70%	5–6

4	CPL 2	CPMK 2	Patologi Lingkungan: faktor fisik, kimia, biologis dan dampaknya terhadap fungsi tubuh			✓			2	16,70%	7-8
5	CPL 2	CPMK 2	Patologi Nutrisi: defisiensi dan kelebihan nutrisi serta implikasinya terhadap fungsi gerak		✓				2	16,70%	9-10
6	CPL 2	CPMK 1	Patologi Kanker: konsep neoplasma, tumor jinak & ganas, mekanisme karsinogenesis	✓					2	16,70%	11-12
Total									12	100%	

Mengetahui,
Ka.Prodi Sarjana Fisioterapi
STIKes RS Husada


(Ns Jehan Puspasari M.Kep)
NIK: 113 880 037

Jakarta, 26 Januari 2026
Koordinator MA,


(Ftr. Elyin A K Lumban Gaol, M.K.M., M.Erg)
NIP : 124 900 127



PATOLOGI SISTEM
KISI – KISI SOAL UAS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN RS HUSADA
TAHUN AJARAN 2025/2026

Program Studi : S1 Fisioterapi
MK : Patologi Sistem
Beban SKS : 2 SKS (2T)
Semester : 2
Bentuk test : Essai
Jumlah soal : 12
Lama ujian : 60 Menit

No	CPL	CPMK	Pokok Bahasan & Sub Pokok Bahasan	Jenjang Kemampuan					Jumlah Butir Soal	%	Nomor Soal
				C1/C2	C3	C4	C5	C6			
1	CPL 2	CPMK 2	Patologi Muskuloskeletal: inflamasi dan degeneratif serta kaitannya dengan gangguan gerak	✓					2	16,70%	1–2
2	CPL 3	CPMK 4	Patologi Muskuloskeletal: trauma dan kelainan metabolik tulang & otot serta implikasinya terhadap fisioterapi		✓				2	16,70%	3–4
3	CPL 2	CPMK 2	Patologi Sistem Saraf: gangguan SSP & SST, mekanisme kerusakan saraf, dampak pada kontrol gerak			✓			2	16,70%	5–6
4	CPL 3	CPMK 4	Patologi Neurologis: implikasi gangguan neurologis terhadap aktivitas fungsional dan peran fisioterapi		✓				2	16,70%	7–8
5	CPL 2	CPMK 2	Patologi Kardiorespirasi: gangguan jantung & paru, perubahan hemodinamik dan ventilasi terhadap toleransi aktivitas			✓			2	16,70%	9–10

6	CPL 3	CPMK 3	Patologi Sistem Terintegrasi (perkemihan, pencernaan, imun, pediatri, dll) dan dampak sistemik	✓					2	16,70%	11-12
Total									12	100%	

Mengetahui,
Ka.Prodi Sarjana Fisioterapi STIKes RS Husada


(Ns Jehan Puspasari M.Kep)
NIK: 113 880 037

Jakarta, 26 Januari 2026
Koordinator MA,


(Ftr. Elyin A K Lumban Gaol, M.K.M., M.Erg)
NIP : 124 900 127